

RINGKASAN

ZIKRI MARTYUZAL Penerapan Biosekuriti Di Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor. *Implementation of the Biosecurity in Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor*. Dibimbing oleh Drh Retno Wulansari, MSi.Ph.D

Sapi merupakan salah satu jenis hewan ternak yang banyak dipelihara di Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah sapi tertular penyakit atau menyebarluaskan penyakit yaitu dengan tindakan biosekuriti. Pelaksanaan biosekuriti dibagi menjadi tiga jenis yaitu tindakan isolasi, pelaksanaan sanitasi, dan melakukan pengawasan lalu lintas baik barang, orang, maupun kendaraan di kawasan peternakan tersebut. Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang juga melaksanakan tindakan biosekuriti, tindakan ini dilaksanakan untuk memastikan indukan sapi donor sebagai penghasil embrio harus bebas dari penyakit seperti brucellosis, *enzootic bovine leucosis* dan beberapa penyakit lainnya. Tujuan dalam Praktik Lapang ini mampu mendapatkan informasi mengenai penerapan biosekuriti di BET Cipelang.

Praktek Lapang dilaksanakan di BET Cipelang. Lokasi terletak di Kp. Pasir Pogor, Desa Cipelang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat. Praktik Lapang dilaksanakan selama satu bulan yaitu mulai tanggal 02 Januari hingga 01 Februari 2020 pada jam dan hari kerja yang telah ditetapkan oleh BET Cipelang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan selama praktek lapang yaitu teknik pengumpulan data primer. Data primer diperoleh dari persiapan alat dan bahan sanitasi, pelaksanaan sanitasi, tata cara penerapan biosekuriti, pengamatan peralatan penunjang penerapan biosekuriti. Studi literatur dan wawancara diperoleh sebagai pendukung data primer.

Penerapan biosekuriti berupa pelaksanaan isolasi bagi sapi yang baru datang dan sapi yang mengidap penyakit menular, tindakan isolasi dilaksanakan di kandang karantina. Pelaksanaan sanitasi secara rutin yaitu dua kali sehari baik sanitasi kandang maupun sanitasi ternak, pelaksanaan sanitasi juga menggunakan campuran zat kimia seperti kaporit. Pelaksanaan kontrol lalu lintas dengan pembatasan akses keluar masuk BET Cipelang, dipping kaki di setiap kandang, penerapan dipping dan spraying bagi kendaraan yang akan masuk ke kawasan BET Cipelang. Penerapan biosekuriti di Balai Embrio Ternak Cipelang sudah cukup baik karena telah memenuhi hirarki biosekuriti dan komponen biosekuriti yang meliputi kegiatan isolasi hewan sakit atau baru datang, kegiatan sanitasi kandang dan ternak juga desinfeksi kandang dengan *alkyldimethyl benzyl ammonium chloride* 10 % dan kaporit, kontrol lalu lintas dengan membatasi akses masuk kemudian pelaksanaan spraying mobil yang akan masuk kawasan BET dan dipping kaki setiap akan masuk kandang.

Kata kunci : BET Cipelang, Biosekuriti , Isolasi, Sanitasi, Sapi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.